

Jenis Lebah Yang Ada di Indonesia

Friday, 08 February 2013

Pemutakhiran Terakhir Tuesday, 28 May 2013

Jenis Lebah Yang Ada di Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki jenis lebah asli paling banyak di dunia. Jenis lebah asli tersebut yaitu :

1. Lebah hutan (Apis dorsata)

Jenis lebah ini merupakan jenis lebah yang belum dapat dibudidayakan, umumnya hidup secara alami di hutan Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan kepulauan Nusa Tenggara. Sampai saat ini lebah hutan merupakan jenis lebah yang penting bagi perlebahan Indonesia karena kontribusinya berupa produksi madu yang cukup tinggi, disamping itu kegiatan pemungutan madu lebah hutan merupakan salah satu peluang kegiatan bagi masyarakat di sekitar hutan.

Apis Dorsata, memiliki ukuran tubuh paling besar dengan daerah penyebaran sub tropis dan tropis Asia seperti Indonesia, Philipina dan sekitarnya. Penyebarannya di Indonesia merata mulai dari Sumatera sampai Irian.

2. Lebah Lokal (Apis cerana)

Apis cerana merupakan species lebah lokal yang umum dibudidayakan oleh masyarakat di pedesaan sebagai kegiatan sampingan. Meskipun

produktifitasnya tergolong rendah, namun lebah ini sangat cocok dikembangkan untuk peningkatan kesejahteraan dan gizi masyarakat karena mudah diperoleh dan harganya relatif rendah.

Apis cerana, penyebar sampai Afghanistan, Cina maupun Jepang.

3. Lebah Kerdil (Apis florea)

Keberadaan lebah ini menjadi perdebatan ilmiah, krn hanya ditemukan spesimennya di museum. Sedangkan di lapangan, saat ini tidak pernah dilaporkan keberadaannya.

Apis Florea, merupakan spesies terkecil tersebar mulai dari Timur Tengah, India sampai Indonesia. Di Indonesia orang menyebutnya dengan tawon klanceng.

4. Lebah Kerdil/Kecil (Apis andreniformis)

Jenis lebah ini mirip dengan A. florea, dengan membuat sarang tunggal pada semak – semak. Produktivitas lebah ini tergolong rendah & kurang begitu ekonomis dilihat dari produksi madunya. Penyebaran lebah ini dilaporkan terdapat di Sumatera, Kalimantan, Jawa & Nusa Tenggara.

5. Lebah Merah (Apis koschevnikovi)

Jenis lebah ini sedikit lebih besar dari A. cerana dgn warna bulu yang kemerahan, hingga kini belum diusahakan secara komersial dan penyebarannya terdapat di Kalimantan & Sumatera.

6. Lebah Gunung (*Apis nuluensis*)

Jenis lebah ini juga masih menjadi perdebatan keberadaannya di Indonesia. Sejauh ini sudah dilaporkan keberadaannya di dataran tinggi Serawak, namun diduga terdapat pula di Kalimantan. Ukuran lebah ini hampir sama dengan *A. cerana*.

7. Lebah Lokal Sulawesi (*Apis nigrocincta*)

Jenis lebah ini mirip dengan *A. cerana* dan hanya terdapat di Sulawesi, hanya warna tubuhnya lebih kuning.

8. Lebah Tanpa Sengat (*Trigona* spp)

Lebah ini merupakan lebah asli Asia dari genus *trigona* yang memiliki karakteristik spesifik yaitu madu yang dihasilkan mempunyai rasa asam namun tahan terhadap fermentasi & bersifat jarang sekali hijrah serta harga produk madunya lebih tinggi dibandingkan dengan madu produk lebah genus *Apis*.

Lebah sendiri termasuk hewan yang masuk dalam kelas insekta famili Apini dan genus *Apis*. Spesiesnya yang banyak terdapat di Indonesia adalah *Apis cerana*, *Apis dorsata* *Apis florea*. Jenis unggul yang sering dibudidayakan adalah jenis *Apis mellifera*.

Perbandingan bentuk lebah

Manfaat yang dihasilkan dari produk lebah antara lain:

1. Madu sebagai produk utama berasal dari nektar bunga merupakan makanan yang sangat berguna bagi pemeliharaan kesehatan, kosmetika dan farmasi, meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan darah tinggi dan darah rendah, membuat enak tidur, mengobati rematik, memperlancar fungsi otak, menyembuhkan luka bakar.

Faktor yang mempengaruhi produksi madu adalah:

- ketersediaan pakan lebah penghasil nektar dan pollen
- cuaca, kelembaban dan temperatur udara
- proporsi koloni lebah yang tertinggi pada saat produksi nektar paling banyak

2. Royal jelly dimanfaatkan untuk stamina dan penyembuhan penyakit, sebagai bahan campuran kosmetika, bahan campuran obat-obatan.

Royal jelly sebenarnya adalah pakan khusus/utama untuk larva lebah ratu. Produksi royal jelly adalah dengan menggunakan mangkukan ratu yang diisi dengan larva umur 1-2 hari (grafting) dan dipasangkan pada bingkai frame yang selanjutnya dimasukkan kedalam koloni.

3. Pollen (tepung sari) dimanfaatkan untuk campuran bahan obat-obatan/ kepentingan farmasi.

Pollen adalah tepung sari bunga yang dikumpulkan dan dibawa lebah di kedua kaki belakangnya. Pollen bisa dikumpulkan dengan cara memasang pollen trap di pintu masuk stup.

4. Lilin lebah (malam) dimanfaatkan untuk industri farmasi dan kosmetika sebagai pelengkap bahan campuran.

Malam (Lilin lebah, Wax): Penggunaan malam tidak terbatas pada bidang industri lilin saja, tetapi dapat digunakan untuk industri antara lain kosmetik dan teknik.

5. Propolis (perekat lebah) untuk penyembuhan luka, penyakit kulit dan membunuh virus influenza.

Propolis adalah bahan rekat atau dempul bersifat resin yang dikumpulkan oleh lebah pekerja dari kuncup, kulit, atau bagian lain dari tumbuhan. Dalam sarang digunakan untuk menutup celah, retakan, memperkecil lubang pintu masuk. Kandungan kimia dalam propolis antara lain: zat aromatik, zat wangi, zat antibiotik, mineral. Dimanfaatkan sebagai obat, tapal gigi, luka usus.

6. Apitoxin (bee venom)

Apitoxin adalah racun atau bisa lebah yang dihasilkan lebah madu (*Apis mellifera*, *Apis cerana*, *Apis dorsata*) dari jenis lebah pekerja. Apitoxin

mengandung senyawa kimia antara lain: triptofan, kolin, gliserin, asam fosfat, asam lemak, apramin, peptida, enzim, hystamin dan mellitin. Kandungan tertinggi adalah protein 20% (Apis mellifera).

Manfaat sengatan lebah untuk penyembuhan beberapa penyakit antara lain: reumatik, sakit kepala, salah urat, tekanan darah tinggi/rendah,dll.
Kontra indikasinya adalah penyakit jantung dan TBC.

Â

Sumber: <http://madu-online.blogspot.com/2013/02/jenis-lebah-yang-ada-di-indonesia.html>